



JM

Volume 11 No. 1 (April 2023)

© The Author(s) 2023

**PENGARUH EDUKASI DENGAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG
KEKURANGAN ENERGI KRONIS DI PUSKESMAS SEKAYUN
KABUPATEN BENGKULU TENGAH**

**THE EFFECT OF EDUCATION WITH PREGNANT WOMEN'S KNOWLEDGE
ABOUT CHRONIC ENERGY DEFICIENCY AT THE SEKAYUN HEALTH CENTER,
BENGKULU TENGAH REGENCY**

**SUHITA TRI OKLAINI, RURI MAISEPTYA SARI, DEWI APRILIA NINGSIH,
RIFDA NENI, WAYTHERLIS APRIANI, MITA HERAWATI
PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA TERAPAN STIKES TRI
MANDIRI SAKTI BENGKULU**

Email: trioklainisuhita@gmail.com, No. HP: 085273577497

ABSTRAK

Asupan energi dan protein kurang baik dan kurang memenuhi selama kehamilan akan mengakibatkan energi dalam tubuh ibu selama hamil kurang yang berlangsung lama, maka penelitian ini bertujuan untuk mempelajari pengaruh edukasi dengan pengetahuan ibu hamil tentang kekurangan energi kronis di puskesmas Sekayun Kabupaten Bengkulu Tengah. Penelitian ini menggunakan pendekatan *quasi eksperimen* dengan menggunakan rancangan *one group pre-post test*. Populasi penelitian ini adalah seluruh ibu hamil KEK di wilayah kerja puskesmas Sekayun Kabupaten Bengkulu Tengah bulan Juni sampai Juli 2021. Sampel diperoleh sebanyak 30 orang diambil secara *total sampling*. Pengumpulan data yaitu menggunakan data skunder dan primer. Analisis data dilakukan dengan uji normalita data, analisis deskriptif dan uji *wilcoxon*. Hasil penelitian didapatkan: (1) Rata-rata pengetahuan sebelum dilakukan edukasi kesehatan adalah sebesar 7,55; (2) Rata-rata pengetahuan setelah dilakukan edukasi kesehatan adalah sebesar 9,35 dan (3) Terdapat Pengaruh Edukasi Dengan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Kekurangan Energi Kronis Di Puskesmas Sekayun Kabupaten Bengkulu Tengah. Hasil uji *Wilcoxon Signed Ranks* didapat nilai $Z = -3.760$ dengan nilai $p\text{-value} = 0,000 < 0,05$. Diharapkan pada pihak puskesmas agar dapat dilakukan edukasi kesehatan pada ibu hamil tentang kekurangan energi kronis baik melalui penyuluhan maupun menggunakan media aplikasi Hp sehingga pengetahuan ibu hamil meningkat dan dapat mengurangi jumlah ibu hamil yang mengalami kekurangan energi kronis.

Kata Kunci: Edukasi, Pengetahuan tentang Kekurangan Energi Kronis

ABSTRACT

Inadequate and inadequate energy and protein intake during pregnancy will result in less energy

in the mother's body during pregnancy which lasts a long time, so this study aims to study the effect of education with pregnant women's knowledge about chronic energy deficiency at the Sekayun Health Center, Central Bengkulu Regency. This study uses a quasi-experimental approach using a one group pre-post test design. The population of this research is all pregnant women with SEZ in the working area of the Sekayun Health Center, Central Bengkulu Regency from June to July 2021 as many as 20 people. Samples obtained as many as 30 people were taken by total sampling. Data collection is using secondary and primary data. Data analysis was performed by data normality test, descriptive analysis and Wilcoxon test. The results of the study were: (1) The average knowledge before health education was conducted was 7.55; (2) The average knowledge after health education is 9.35 and (3) There is an effect of education with knowledge of pregnant women about chronic energy deficiency at the Sekayun Health Center, Central Bengkulu Regency. It is hoped that the Puskesmas can provide health education to pregnant women about chronic energy deficiency either through counseling or using mobile application media so that knowledge of pregnant women increases and can reduce the number of pregnant women who experience chronic energy deficiency.

Keywords: Education, Knowledge about chronic energy deficiency

PENDAHULUAN

Menurut *World Health Organization (WHO)* Meningkatkan kesehatan ibu adalah salah satu prioritas utama WHO. WHO bekerja untuk berkontribusi pada pengurangan kematian ibu dengan meningkatkan bukti penelitian, memberikan panduan klinis dan program berbasis bukti, menetapkan standar global, dan memberikan dukungan teknis kepada Negara-negara Anggota dalam mengembangkan dan menerapkan kebijakan dan program yang efektif. Dalam konteks Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDG), negara-negara telah bersatu di belakang target baru untuk mempercepat penurunan kematian ibu pada tahun 2030. SDG 3 mencakup target ambisius: “mengurangi AKI global menjadi kurang dari 70 per 100.000 kelahiran, dengan tidak ada negara yang memiliki angka kematian ibu lebih dari dua kali rata-rata global” (WHO, 2019).

Berdasarkan data Laporan Kinerja Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat Kementerian Kesehatan Indonesia Tahun 2019 kejadian kekurangan energi kronis telah mengalami penurunan di setiap tahunnya yaitu pada tahun 2015 kekurangan energi kronis sebanyak 24,2%, kemudian di tahun 2016 menurun menjadi 22,7%, pada tahun

2017 menurun kembali menjadi 21,2%, di tahun 2018 menurun kembali menjadi 19,7% dan pada tahun 2019 menurun kembali menjadi 18,2% (Kemenkes RI, 2019).

Asupan energi dan protein kurang baik dan kurang memenuhi selama kehamilan akan mengakibatkan energi dalam tubuh ibu selama hamil kurang yang berlangsung lama (KEK). Ibu pada saat mengalami kehamilan sangat rentan terjadi KEK, dikatakan jumlah energi dalam tubuh ibu kurang jika diperoleh hasil ukur lingkaran atas ibu kurang dari 23,5 cm. Dampak yang akan terjadi jika ibu mengalami kekurangan energi dalam waktu lama yaitu bayi lahir dengan berat badan di bawah normal. Kondisi energi yang kurang dalam waktu lama secara tidak langsung dapat mengakibatkan kematian ibu (Kemenkes RI, 2017).

Faktor yang dapat menyebabkan terjadinya kekurangan energi kronik pada ibu hamil terdiri dari penyebab langsung yaitu kekurangan energi dan kalori yang berlangsung lama dan penyebab tidak langsung diantaranya karena kurangnya pengetahuan, pendidikan rendah, pendapatan rendah, riwayat kekurangan energi kronik, ketersediaan makanan yang kurang dan jumlah anak atau anggota keluarga yang banyak (Supariasa, 2017).

Berbagai cara dapat dilakukan dalam

upaya pencegahan KEK pada ibu hamil, salah satunya dengan pendidikan kesehatan. Pendidikan kesehatan dapat menghasilkan peningkatan pada pengetahuan, kesadaran serta perubahan perilaku untuk mencapai kesadaran kesehatan yang optimal (Soekirman, (2017).

Menurut Notoatmodjo (2016), pendidikan kesehatan adalah upaya persuasi atau pembelajaran kepada masyarakat agar masyarakat mau melakukan tindakan-tindakan untuk memelihara, dan meningkatkan taraf kesehatannya. Jadi dapat disimpulkan bahwa pendidikan kesehatan adalah suatu bentuk kegiatan dengan menyampaikan materi tentang kesehatan yang bertujuan untuk mengubah perilaku sasaran.

Hasil penelitian Yulianasari (2019), dengan judul pengaruh pendidikan gizi dengan media booklet terhadap perubahan perilaku terkait pencegahan kekurangan energi kronis, menunjukkan selisih pengetahuan menunjukkan bahwa terdapat perbedaan selisih tingkat pengetahuan pada kedua kelompok setelah dilakukan intervensi pendidikan gizi dengan media *booklet* pada kelompok intervensi. Pada kelompok kontrol hasil *post test* menunjukkan adanya penurunan pada nilai rerata tingkat pengetahuan. Penurunan nilai rerata pada kelompok kontrol terjadi karena pada kelompok kontrol tidak diberikan perlakuan sebelum mengerjakan *post test*, sehingga jawaban yang diberikan tidak berbeda jauh dengan jawaban pada saat *pre test*.

Hasil penelitian Amalia (2018), tentang pengaruh edukasi gizi terhadap pengetahuan dan praktik calon ibu dalam pencegahan kurang energi kronik ibu hamil, menunjukkan bahwa ada perbedaan praktik sebelum dan sesudah edukasi gizi. Terlihat bahwa nilai median pada praktik mengalami penurunan sesudah dilakukan edukasi gizi. Ada pengaruh edukasi gizi terhadap pengetahuan pencegahan kurang energi kronik.

Berdasarkan data Provinsi Bengkulu kejadian KEK Tahun 2020 sebanyak 4533 kasus dari 38.524 ibu hamil yang diperiksa

LILA dengan kejadian tertinggi berada di Kabupaten Bengkulu Tengah sebanyak 756 kasus, urutan kedua Kabupaten Seluma sebanyak 606, urutan ketiga tertinggi berada di Kabupaten Bengkulu utara sebanyak 601. Sedangkan urutan terendah kejadian KEK berada di Kabupaten Kepahiang sebanyak 281 kasus (Dinkes Provinsi Bengkulu, 2020).

Berdasarkan data perbandingan Puskesmas yang ada di Kabupaten Bengkulu Tengah Tahun 2020 jumlah kejadian KEK tertinggi berada di Puskesmas Sekayun sebanyak 24 kasus, Urutan kedua Puskesmas Pematang Tinggi sebanyak 16 kasus, urutan ketiga Puskesmas Arga Indah sebanyak 14 kasus, urutan keempat Puskesmas Karang Tinggi sebanyak 9 kasus dan kelima Puskesmas Taba Teret sebanyak 8 Kasus (Dinkes Kabupaten Bengkulu Tengah, 2020).

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “apakah ada pengaruh edukasi dengan pengetahuan ibu hamil tentang kekurangan energi kronis di puskesmas Sekayun Kabupaten Bengkulu Tengah?”. Tujuan dalam penelitian ini untuk mempelajari pengaruh edukasi dengan pengetahuan ibu hamil tentang kekurangan energi kronis di puskesmas Sekayun Kabupaten Bengkulu Tengah.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quasi Eksperimen* dengan menggunakan rancangan *One Group Pre-Post Test*. Populasi pada penelitian ini seluruh ibu hamil KEK di wilayah kerja puskesmas Sekayun Kabupaten Bengkulu Tengah bulan Juni sampai Juli 2021 sebanyak 20 orang. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *Total Sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan data primer dan data sekunder. Teknik analisis data dengan menggunakan uji normalitas, analisis Univariat dan Bivariat dengan uji statistik uji *Wilcoxon (Z)*.

HASIL PENELITIAN

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data ini dilakukan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak dengan uji *Shapiro-Wilk* sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas Data

Variabel	P
Pengetahuan Pretest	0.028
Pengetahuan Posttest	0.000

Uji Normalitas data dengan uji *Shapiro-Wilk* di atas dapat diketahui bahwa diperoleh nilai $p = 0,028$ untuk pengetahuan sebelum edukasi kesehatan dan nilai $p = 0,000$ untuk pengetahuan setelah edukasi kesehatan, yang berarti seluruh nilai $p < 0,05$, artinya data tersebut tidak berdistribusi normal. Karena data tidak berdistribusi normal sehingga tidak memenuhi syarat untuk dilakukan uji *Paired sample t-test* sehingga akan digunakan uji statistik *Wilcoxon Signed Ranks Test*.

2. Analisis Univariat

Analisis ini dilakukan untuk mendapatkan rata-rata pengetahuan ibu hamil tentang KEK sebelum dan setelah dilakukan edukasi kesehatan. Setelah penelitian dilaksanakan maka diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 2. Rata-Rata Pengetahuan Ibu Hamil Sebelum dan Setelah Dilakukan Edukasi Kesehatan di Puskesmas Sekayun Kabupaten Bengkulu Tengah

Variabel	Minimum	Maximum	Mean	Std Deviation
Pengetahuan Sebelum	5	9	7,40	1.046
Pengetahuan Setelah	8	10	9,30	0.865

Berdasarkan Tabel 2 di atas tampak bahwa nilai rata-rata pengetahuan sebelum

dilakukan edukasi kesehatan adalah sebesar 7,40 dengan nilai minimum 5 dan maksimum 9 dan diperoleh nilai rata-rata pengetahuan setelah dilakukan edukasi kesehatan adalah sebesar 9,30 dengan nilai minimum 8 dan maksimum 10. Data tersebut menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan antara sebelum dan setelah dilakukan edukasi kesehatan.

3. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui pengaruh edukasi dengan pengetahuan ibu hamil tentang kekurangan energi kronis di puskesmas Sekayun Kabupaten Bengkulu Tengah menggunakan uji *Wilcoxon Signed Ranks Test*. Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat pada Table 4 di bawah ini :

Tabel 3. Pengaruh Edukasi Dengan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Kekurangan Energi Kronis Di Puskesmas Sekayun Kabupaten Bengkulu Tengah

Variabel	Rank N	Mean Rank	Z	P
Pengetahuan Setelah - Pengetahuan Sebelum	Negatif	0	0,00	-3,760 0
	Positif	18	9,50	
	Ties	2		
Total	20			

Berdasarkan Tabel 3 di atas dapat diketahui nilai negatif ranks atau selisih negatif adalah 0 dengan nilai mean rank 0,00 yang artinya 0 orang terjadi penurunan pengetahuan setelah edukasi kesehatan. Hasil nilai positive ranks atau selisih positif adalah 18 dengan mean rank sebesar 9,50 artinya 18 orang mengalami peningkatan pengetahuan setelah dilakukan edukasi kesehatan. Hasil nilai ties atau kesamaan nilai adalah 2, artinya 2 orang dengan pengetahuan yang sama antara sebelum dan setelah edukasi kesehatan.

Hasil uji *Wilcoxon Signed Ranks* didapat nilai $Z = -3.760$ dengan nilai $p\text{-value} = 0,000 < 0,05$ signifikan, artinya terdapat

perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah dilakukan edukasi kesehatan, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi Ada pengaruh edukasi dengan pengetahuan ibu hamil tentang kekurangan energi kronis di puskesmas Sekayun Kabupaten Bengkulu Tengah.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian dari 20 responden sebelum dilakukan edukasi kesehatan diperoleh rata-rata skor pengetahuan adalah sebesar 7,40 yang berarti pengetahuan remaja putri dalam kategori cukup dengan nilai minimum 5 yang berarti pengetahuan terendah adalah kurang dan maximum 9 yang berarti pengetahuan tertinggi adalah baik.

Berdasarkan hasil rekap kuesioner sebelum dilakukan penulisan diketahui bahwa 1 orang dengan pengetahuan kurang karena responden belum pernah mendapatkan penjelasan dan penyuluhan tentang kekurangan energi kronik. Berdasarkan rekap kuesioner diperoleh jawaban salah responden pada pertanyaan kesatu tentang “manakah di bawah ini yang merupakan pengertian dari kekurangan energi kronis”, pertanyaan keempat tentang “manakah di bawah ini yang merupakan penyebab tidak langsung KEK”, pertanyaan kelima tentang “manakah di bawah ini yang merupakan tanda dan gejala kekurangan energi kronis” dan keenam tentang “apakah dampak yang dapat terjadi jika mengalami kekurangan energi kronis yang berlangsung lama” dan pertanyaan ketujuh tentang “manakah di bawah ini asupan gizi yang dapat menghindarkan ibu hamil dari kekurangan energi kronis”.

Pengetahuan adalah informasi atau maklumat yang diketahui atau disadari oleh seseorang. Merupakan berbagai gejala yang ditemui dan diperoleh manusia melalui pengamatan indrawi. Pengetahuan muncul ketika seseorang menggunakan indra atau akal budinya untuk mengenali benda atau kejadian tertentu yang belum pernah dilihat atau sebelumnya (Moeliono, 2017).

Hasil penelitian dari 20 responden

setelah dilakukan edukasi kesehatan diperoleh rata-rata dan diperoleh nilai rata-rata pengetahuan sebesar 9,30 yang berarti rata-rata pengetahuan remaja putri dalam kategori baik dengan nilai minimum 8 yang berarti pengetahuan terendah adalah baik dan maksimum 10 yang berarti pengetahuan tertinggi adalah baik. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan antara sebelum dan setelah dilakukan edukasi kesehatan

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Yulianasari (2019), dengan judul pengaruh pendidikan gizi dengan media booklet terhadap perubahan perilaku terkait pencegahan kekurangan energi kronis, menunjukkan selisih pengetahuan menunjukkan bahwa terdapat perbedaan selisih tingkat pengetahuan pada kedua kelompok setelah dilakukan intervensi pendidikan gizi dengan media *booklet* pada kelompok intervensi. Pada kelompok kontrol hasil *post test* menunjukkan adanya penurunan pada nilai rerata tingkat pengetahuan. Penurunan nilai rerata pada kelompok kontrol terjadi karena pada kelompok kontrol tidak diberikan perlakuan sebelum mengerjakan *post test*, sehingga jawaban yang diberikan tidak berbeda jauh dengan jawaban pada saat *pre test*.

Hasil penelitian dari 20 responden yang dijadikan sampel terdapat 18 orang responden mengalami peningkatan pengetahuan setelah dilakukan edukasi kesehatan yaitu 1 orang dari pengetahuan kurang menjadi pengetahuan baik, 8 orang dari pengetahuan cukup menjadi pengetahuan baik dan 9 orang dari awal pengetahuan baik tetap dalam pengetahuan baik namun mengalami peningkatan skor yaitu 2 orang dari skor 6 meningkat menjadi 10, 3 orang skor 7 meningkat menjadi 10, 1 orang skor 7 meningkat menjadi 8,1 orang skor 7 meningkat menjadi 9, 3 orang dari skor 8 meningkat menjadi 9, 3 orang dari skor 8 meningkat menjadi 10 dan 2 orang dari skor 9 meningkat menjadi 10. Peningkatan pengetahuan tersebut terjadi karena penyampaian pesan kesehatan dapat

membangkitkan keinginan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan merangsang perilaku kesehatan, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologi terhadap remaja sehingga berdampak pada peningkatan pengetahuan yang dimiliki.

Hasil uji statistik *Wilcoxon Signed Ranks* didapat ada Pengaruh Edukasi Dengan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Kekurangan Energi Kronis Di Puskesmas Sekayun Kabupaten Bengkulu Tengah. Artinya edukasi kesehatan berdampak pada peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang KEK. Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Notoatmodjo (2016), pendidikan kesehatan adalah upaya persuasi atau pembelajaran kepada masyarakat agar masyarakat mau melakukan tindakan -tindakan untuk memelihara, dan meningkatkan taraf kesehatannya. Jadi dapat disimpulkan bahwa pendidikan kesehatan adalah suatu bentuk kegiatan dengan menyampaikan materi tentang kesehatan yang bertujuan untuk mengubah perilaku sasaran.

Hasil penelitian ini sejalan hasil penelitian hasil penelitian Yulianasari (2019), pengaruh pendidikan gizi dengan media booklet terhadap perubahan perilaku terkait pencegahan kekurangan energi kronis, menunjukkan selisih pengetahuan menunjukkan bahwa terdapat perbedaan selisih tingkat pengetahuan pada kedua kelompok setelah dilakukan intervensi pendidikan gizi dengan media *booklet* pada kelompok intervensi ($p=0,001$). Pada kelompok kontrol hasil *post test* menunjukkan adanya penurunan pada nilai rerata tingkat pengetahuan. Penurunan nilai rerata pada kelompok kontrol terjadi karena pada kelompok kontrol tidak diberikan perlakuan sebelum mengerjakan *post test*, sehingga jawaban yang diberikan tidak berbeda jauh dengan jawaban pada saat *pre test*.

Hasil penelitian Amalia (2018), tentang pengaruh edukasi gizi terhadap pengetahuan dan praktik calon ibu dalam pencegahan kurang energi kronik ibu hamil, menunjukkan bahwa ada perbedaan praktik sebelum dan sesudah edukasi gizi ($p<0,005$). Terlihat

bahwa nilai median pada praktik mengalami penurunan sesudah dilakukan edukasi gizi. Ada pengaruh edukasi gizi terhadap pengetahuan pencegahan kurang energi kronik.

KESIMPULAN

1. Rata-rata pengetahuan sebelum dilakukan edukasi kesehatan adalah sebesar 7,55.
2. Rata-rata pengetahuan setelah dilakukan edukasi kesehatan adalah sebesar 9,35.
3. Terdapat Pengaruh Edukasi Dengan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Kekurangan Energi Kronis Di Puskesmas Sekayun Kabupaten Bengkulu Tengah.

SARAN

Diharapkan pada pihak pihak Puskesmas agar dapat dilakukan edukasi kesehatan pada ibu hamil tentang KEK baik melalui penyuluhan maupun menggunakan media aplikasi Hp sehingga pengetahuan ibu hamil meningkat dan dapat mengurangi jumlah ibu hamil yang mengalami KEK. Pada bidan diharapkan dapat memberikan penjelasan tentang pencegahan KEK dan asupan gizi yang baik secara terperinci pada ibu hamil yang berkunjung saat ANC ataupun Posyandu dan melakukan kunjungan ke rumah ibu hamil secara langsung untuk melakukan skrining pada ibu hamil. Pada ibu hamil diharapkan dapat melakukan kunjungan ANC, Kelas Ibu Hamil serta Posyandu secara teratur dan mengkonsumsi makanan yang bergizi.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, F. (2018). *Pengaruh edukasi gizi terhadap pengetahuan dan praktik calon ibu dalam pencegahan kurang energi kronik ibu hamil*. Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal) Volume 6, Nomor 5, (ISSN: 2356-3346) diakses melalui <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jkm/article/view/22060>
- Dinkes Provinsi Bengkulu. (2020). *Profil*

- kesehatan Provinsi Bengkulu*. Bengkulu: Dinas Kesehatan Provinsi Bengkulu
- Dinkes Bengkulu Tengah. (2020). *Data kekurangan energi kronik*. Bengkulu Tengah: Dinas Kesehatan Bengkulu Tengah
- Kemendes RI. (2019). *Laporan Kinerja Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
- Kemendes RI. (2018). *Pedoman Penatalaksanaan Ibu Hamil Kekurangan Energi Kronis*. Jakarta : Direktorat Pembinaan Kesehatan Masyarakat
- Moeliono, R. (2017). *Kamus besar bahasa indonesia edisi revisi*. Jakarta: EGC
- Soekirman. (2017). *Ilmu Gizi dan Aplikasinya*. Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta
- Supriasa. (2017). *Status Gizi Ibu Hamil serta Pengaruh terhadap Bayi yang dilahirkan edisi revidi*. Jakarta: EGC
- WHO. 2019. *Maternal mortality*. diakses melalui <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/maternal-mortality>
- Yulianasari, P. (2019). *Pengaruh pendidikan gizi dengan media booklet terhadap perubahan perilaku terkait pencegahan kekurangan energi kronis*. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)* Volume 7, Nomor 4 (ISSN: 2356-3346) diakses melalui <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jkm/article/view/24787>